

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF PERSUASIF PADA TEKS PIDATO SISWA KELAS IX.2 DENGAN TEKNIK TIRU MODEL DI SMP NEGERI 1 SOLOK SELATAN**

Elita Sinatra<sup>1)</sup>, Marsis<sup>2)</sup>, Gusnetti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Email: Elita\_sinatra@ymail.com

---

## **Abstract**

This research was purpose to describe student's ability of IX.2 class in writing oration, and describe student's ability of IX.2 in writing persuasive paragraph. The method of research were qualitative research and qualitative assisted data fasedan. The result of analysis data that student's ability of IX.2 class in writing persuasive paragraph were ( 1) The aspect of is This topic were 16 student could idepict asses 91 categories of qualification. (2) aspect of language and 18 student indigent in using language and the the qualification of category was 74,5. (3) aspect of Persuasif, 9 student could write persuasive and 13 student's indigent write persusive and the qualification of category was 80,5. There by can concluded that the student'd ability of IX.2 class in SMP Negeri 1 Solok Selatan was 1 class 64,13 with qualification of category almost enough and 2 classes was 80,8 with qualification of category was very well

Keyword : Make Of Ability, Writing, Paragraph of Persuasif at Text Oration.

---

## **Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan tidak hanya untuk menanamkan keterampilan, sikap, dan cara pandang bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan persatuan, tetapi juga menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkomunikasi, baik dalam konteks akademis maupun nonakademis. Keterampilan berkomunikasi mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat aspek tersebut memiliki hubungan erat dan saling

terkait sehingga lazim disebut sebagai caturtunggal (Tarigan, 2005:1)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar mengajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu pada setiap jenjang pendidikan, serta menulis tidak hanya dipentingkan dalam pembelajaran bahasa saja tetapi juga dalam keterampilan yang lain. Banyak manfaat yang didapat dari kegiatan menulis seperti, memperluas wawasan, mencerdaskan pikiran agar kreatif, serta meningkatkan mutu hidup. Menghasilkan tulisan yang baik bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kemampuan

menulis tidak datang secara tiba-tiba, tetapi menulis perlu dilatih secara terus menerus. Seseorang harus melewati proses yang panjang untuk mengolah ide dan pikirannya agar dapat dituangkan dalam kata dan kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk sampai pada kemampuan tersebut perlu tradisi membaca dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah tulisan adalah sebuah wacana, salah satu wacana yang perlu dikuasai siswa setingkat SMP kelas IX dalam menulis adalah teks pidato. Pembelajaran menulis pidato merupakan pembelajaran yang esensial, hal ini terjadi di karenakan pidato merupakan hal yang tidak akan lepas dari bahasa dan pidato sangat berperan penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terlibat dalam sebuah komunitas. Pada teks pidato terdapat paragraf persuasif yang akan dijadikan modal utama atau gagasan utama sebuah pidato.

Kalimat atau paragraf persuasif bertujuan untuk membujuk pembaca agar mau berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya. (KBBI, 2008). Agar tujuannya dapat tercapai, penulis harus mampu mengemukakan pembuktian dengan data dan fakta. Paragraf persuasif ditulis secara sistematis dan logis dengan urutan-urutan sebab akibat yang jelas pada proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari guru bidang studi bersangkutan bahwa di SMP Negeri 1 Solok Selatan, pada

pembelajaran menulis persuasif pada teks pidato selalu mengalami kesulitan yang relatif beragam. Siswa tidak mempunyai ide untuk menentukan topik pidato, siswa tidak mampu membuat pidato menarik bagi orang lain atau persuasif dan guru kurang perhatian terhadap pengajaran persuasif. Untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis, maka peneliti menfokuskan pada pembelajaran menulis persuasif melalui teks pidato.

Pembelajaran menulis pidato ini tercantum dalam kurikulum SMP kelas IX semester dua. Standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca. Kompetensi dasar menulis teks pidato atau ceramah (khotbah) dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Penelitian tersebut akan lebih penting karena kegiatan menulis dapat meningkatkan sikap apresiasi siswa, jika pembelajarannya disajikan dalam kemasan yang dapat memancing aktivitasnya. Karena dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Solok Selatan yang dicapai 75, untuk itu teknik tiru model dapat meningkatkan aktivitas serta minat siswa dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Persuasif Pada Teks

Pidato Siswa Kelas IX.2 dengan Teknik Tiru Model di SMP Negeri 1 Solok Selatan”.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mendeskripsikan, kemampuan menulis paragraf persuasif pada kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam dengan teknik tiru model.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian ini terdapat dua siklus kegiatan pembelajaran, pada siklus pertama dan kedua 4 tahap (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, (4) tahap refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap usai pelaksanaan siklus diharapkan ada perubahan. Data diperoleh secara kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif terdiri atas tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama kali dilakukan pada siklus pertama, dan tes dua pada akhir siklus kedua. Setiap akhir siklus akan diadakan evaluasi dan hasilnya dijadikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis persuasif pada teks pidato. Untuk menentukan skor hasil lembaran kerja siswa dilihat dari tiga indikator yaitu idea tau topik, kebahasaan (tanda baca, kalimat, frasa, ejaan, dan lain-lain), dan kalimat atau paragraf persuasif.

Data kualitatif berupa lembaran observasi atau hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator. Lembaran

observasi ini berisi kegiatan yang siswa dan guru (peneliti) selama proses belajar mengajar dilakukan. Hasil observasi ini akan memberikan ukuran sejauh mana teknik tiru model ini berhasil.

## **Metodologi**

Metode penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian campuran (*Mixing Methods*) antara penelitian kualitatif dan dibantu data kuantitatif.

Penelitian tindakan kelas menggunakan teknik tiru model (menggambarkan sesuatu), yaitu mendeskripsikan kemampuan menulis karangan persuasif pada teks pidato siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan dengan teknik tiru model. Pada prinsipnya penelitian tindakan kelas terdiri dari empat unsur, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan atau pelaksanaan, (3) tahap pengamatan atau observasi, dan (4) tahap refleksi kembali, yang merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan masalah. Empat unsur tersebut harus ada dalam setiap siklus, karena unsur satu mempunyai hubungan dengan unsur yang lain.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang pada setiap siklusnya dilakukan analisis untuk melihat keberhasilan dan kelemahan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata kemampuan menulis karangan persuasif pada teks pidato siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan menggunakan teknik tiru model terdapat peningkatan dari siklus 2 dibandingkan siklus I.

Ditinjau dari penggunaan topik dengan jelas dilihat dari hasil tes siswa tergambar bahwa penggunaan aspek kebahasaan meningkat. Peningkatannya dapat dilihat dari nilai rata-rata meningkat dari 66,95 menjadi 91 meningkat 24,05%. Hasil siklus 2 secara umum sudah baik. Tetapi masih ada sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aspek topik dengan tepat. Karena ini wajar belum terbiasa untuk menulis karangan persuasif pada teks pidato yang harus lebih jeli memperhatikan topik yang akan dikembangkan secara jelas. Untuk dapat menentukan topik dengan secara jelas siswa harus banyak berlatih.

Ditinjau dari penggunaan kebahasaan dalam menulis karangan persuasif pada teks pidato dilihat dari hasil tes siswa tergambar bahwa penggunaan kebahasaan meningkat. Peningkatannya dapat dilihat dari nilai rata-rata meningkat dari 65,22 menjadi 74,5 meningkat 9,28%. Hasil siklus 2 secara umum sudah baik. Tetapi masih ada sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aspek kebahasaan, untuk itu

dibutuhkan kesadaran terhadap siswa untuk selalu berlatih dalam menulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

Ditinjau dari penggunaan aspek persuasif dalam menulis karangan persuasif pada teks pidato dilihat dari hasil tes siswa tergambar bahwa penggunaan aspek kebahasaan meningkat. Peningkatannya dapat dilihat dengan nilai persiklu, siklus 1 jumlah nilai 64,13 dan siklus 2 jumlah nilai siklus 2 80,8 meningkat. Hasil siklus 2 secara umum sudah baik, tetapi masih ada sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aspek kebahasaan. Secara keseluruhan peningkatan pada siklus 2 karena adanya pengalaman siswa pada siklus I dan ditambah dengan pemantapan-pemantapan materi yang lebih diperkuat lagi contoh-contoh atau model pada siklus 2.

Secara keseluruhan untuk memperoleh nilai sempurna pada setiap aspek memang sulit dicapai oleh siswa karena siswa belum terbiasa menulis karangan persuasif pada teks pidato dengan menetapkan aspek menentukan topik, menggunakan aspek kebahasaan, dan menggunakan aspek persuasif dalam menulis teks pidato. Namun, berdasarkan analisis data nilai kemampuan menulis karangan persuasif pada teks pidato siswa dengan menggunakan teknik tiru model dari analisis data nilai kemampuan menulis karangan persuasif pada teks pidato siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan terdapat peningkatan dari siklus 2

dibandingkan siklus I dengan mencapai (KKM 70%) KTSP SMP Negeri 1 Solok Selatan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) nilai siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan ditinjau pada aspek Topik, 16 orang siswa sudah mampu dengan baik dalam menggambarkan aspek topik dan 6 orang siswa masih kurang mampu dalam menggambarkan topik dengan rata-rata nilai 91 pada kategori kualifikasi sempurna. Aspek Kebahasaan, 4 orang siswa yang mampu dengan baik dalam menggunakan kebahasaan dan 18 orang siswa kurang mampu menggunakan kebahasaan dengan kategori kualifikasi 74,5 pada kategori kualifikasi lebih dari cukup. Dan aspek Persuasif, 9 orang siswa mampu menulis persuasif dengan baik dan 13 orang siswa kurang mampu menulis persuasif dengan rata-rata 80,5 pada kategori kualifikasi baik. (2) kemampuan siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam menulis persuasif meningkat, terbukti pada siklus 1 adalah 64,13 dengan kategori kualifikasi hampir cukup dan pada siklus 2 nilai siswa kelas adalah 80,8 dengan kategori kualifikasi baik sekali.

### **Daftar Pustaka**

Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan

Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang. FBSS UNP.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arief, Ermawati. 2001. *Retorika*. Padang: UNP FBSS

Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia.

Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.

Hartesti. 2007. "Pembelajaran Menulis Teks Pidato Persuasif Melalui Pemahaman Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 3 Sumani X Kota Singkarak". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.

Nurgyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengajaran Fiksi*: Yogyakarta: Gajah Mada Universita Press.

Rahmiwati, Rizki. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa IX.F SMP Negeri 14 Padang Menggunakan Teknik Tiru Model". *Skripsi*: Padang. Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.

Luthfi Muftahul. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX.3 SMP Negeri 1 Batusangkar Melalui Teknik Copy The Master". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya.

Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif. Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Pres.